

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

##### **1.1.1 Pengelolaan ADD dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pengelolaan ADD di Desa Margomulyo sejauh ini telah disesuaikan dengan Surat Edaran Bupati Pati Nomor 142.44/579 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengelolaan Alokais Dana Desa (ADD) Tahun anggaran 2017. Pengelolaan ADD di Desa Margomulyo juga telah menggunakan Sistem Keuangan Desa (Siekudes).

Tahap perencanaan ADD dalam pemberdayaan baru sampai pada proses pemberdayaan *awakening* (penyadaran) dilihat dari belum maksimalnya upaya penyadaran potensi yang dimiliki masyarakat pada proses perencanaan pengelolaan ADD sehingga perencanaan pengelolaan ADD masih seputar kegiatan perbaikan dan pembangunan infrastruktur belum ke arah kegiatan yang memberdayakan potensi masyarakat. Tahap perencanaan telah melibatkan partisipasi masyarakat melalui rapat di tingkat RT dan RW, untuk ditingkat desa (Musrenbangdes) hanya dilakukan oleh perwakilan masyarakat saja.

Tahap pengorganisasian ADD alam pemberdayaan masih dalam proses *understanding* (pemahaman) yang dilihat dari penanaman pemahaman akan tugas pokok pelaksanaan ADD yang belum maksimal, dilihat dari masih adanya miskomunikasi antar perangkat desa terkait. Disisi lain dalam pengorganiasaian Kepala Desa selaku pimpinan telah mengorganisasikan dengan mengajak

masyarakat aktif membantu kegiatan pembangunan, dan berpartisipasi dalam rapat lingkungan atau rapat RT/RW.

Pemerintah Desa Margomulyo dalam tahap pengarahannya (*actuating*) pelaksanaan ADD dalam pemberdayaan masyarakat, telah sampai pada proses *using* (penggunaan) potensi SDM masyarakat yang dimiliki, hal tersebut dilihat dari berbagai upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk mendorong partisipasi masyarakat untuk membantu dalam pelaksanaan ADD. Salah satu upaya yang dilakukan adalah berusaha menjadi suri tauladan yang baik dengan bekerja secara jujur, ikhlas, dan adil. Meskipun sudah ada berbagai usaha mendorong dan memberdayakan masyarakat untuk aktif dalam pelaksanaan ADD, namun usaha tersebut masih belum sepenuhnya mampu mendorong pemahaman masyarakat tentang ADD.

Masyarakat Desa Margomulyo dalam Tahap pengawasan penggunaan ADD dalam pemberdayaan masyarakat telah sampai pada proses *using* (pemanfaatan) potensi yang dimiliki, dilihat dari adanya terbukanya partisipasi masyarakat dalam melakukan pengawasan langsung. Namun, disisi lain transparansi dan akuntabilitas sistem pelaporan masih belum maksimal. Masyarakat masih belum mendapatkan laporan penggunaan Keuangan Desa baik dalam bentuk banner, papan infografis, maupun selebaran fotokopi laporan. Laporan penggunaan hanya disampaikan melalui RT dan RW. Masih terdapat kendala dalam tahap penyusunan laporan dengan menggunakan sistem keuangan desa (*siekudes*), khususnya dalam penginputan dan pengumpulan data dukung yang kurang koordinasi

### **1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan ADD**

Faktor pendukung pengelolaan ADD di Desa Margomulyo meliputi:

- a. Usaha Pemimpin Desa untuk menjadi suri tauladan dengan bekerja ikhlas, jujur, adil sebagai upaya menarik simpati masyarakat agar mau berpartisipasi dengan sukarela.
- b. Adanya tenaga pembantu yang dapat melakukan penginputan ke Siekudes, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih baik dengan bantuan teknologi.
- c. Adanya peraturan yang jelas dalam pengelolaan ADD.
- d. Pengelolaan ADD sudah menggunakan sistem Sistem Keuangan Desa (Siekudes) berbentuk aplikasi yang tidak mudah di rentas..
- e. Terbukanya kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap tahapannya.
- f. Masyarakat dapat melakukan pengawasan secara langsung dengan menyampaikan keluhan kepada pemerintah jika dirasa pengelolaannya tidak sesuai yang diharapkan.
- g. Adanya budaya gotong royong yang dapat mendorong pelaksanaan pembangunan tepat waktu

Faktor penghambat dalam pengelolaan ADD di Desa Margomulyo meliputi:

- a. Penggerakan yang dilakukan oleh pemimpin dalam meningkatkan partisipasi masyarakat belum begitu berhasil untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.
- b. Bendahara pengelola keuangan memiliki keterbatasan usia dan pengetahuan teknologi sehingga menggunakan SDM pembantu bendahara.
- c. Kurangnya koordinasi dalam pengumpulan data dukung pada tahap pelaporan.
- d. Aplikasi Siekudes yang belum sempurna, sehingga perlu diperbaiki.
- e. Data *base* dalam aplikasi masih belum berkesinambungan setiap tahunnya.
- f. Rekap penggunaan keuangan masih berdasarkan tanggal bukan berdasarkan program kegiatan.
- g. Dinas terkait masih belum paham dengan baik cara penggunaan Siekudes.
- h. Pada tahap perencanaan partisipasi belum sepenuhnya terbuka karena hanya bisa aktif dalam tahap rapat di tingkat RT dan RW.
- i. Belum ada pelaporan penggunaan dana yang dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat.
- j. Prioritas pengelolaan keuangan masih dalam pembangunan fisik, pengembangan potensi budaya masyarakat masih belum diperhatikan.

### **1.1.3 Upaya Peningkatan Pengelolaan ADD**

Belum ada inovasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa Margomulyo, sebab dalam pengelolaan hanya dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis. Sedangkan dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Pati, telah terdapat inovasi pengelolaan keuangan desa dengan menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siekudes) dalam setiap tahapan pengelolaan ADD.

Upaya yang akan dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinpermades) Kabupaten Pati sendiri kedepannya akan membuat penilaian terhadap pengelolaan Keuangan Desa, dengan membuat kriteria penilaian baik dan kurang baik. Selain itu kedepannya untuk meningkatkan pengelolaan ADD dalam menggali dan memberdayakan potensi masyarakat akan dilakukan lomba inovasi antar desa.

### **1.2 Saran**

1. Pada tahap perencanaan hendaknya ada kesempatan bagi masyarakat umum untuk mengikuti musrenbang desa. Kemudian dalam tahap pengorganisasian, dan pengarahan (pelaksanaan) pemerintah lebih mendorong partisipasi masyarakat dengan mengajak langsung masyarakat berpartisipasi. Selanjutnya pada tahap pengawasan hendaknya masyarakat diberikan kesempatan untuk mengetahui laporan penggunaan keuangan desa baik dalam bentuk banner maupun selebaran laporan penggunaan keuangan desa.
2. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pemerintah desa harus melakukan koordinasi langsung kepada masyarakat. Selain itu juga harus dilakukan perbaikan koordinasi antar perangkat pengelola khususnya dalam

pendistribusian RPD. Pemerintah juga bisa melakukan pergantian atau penambahan perangkat desa yang kurang berkompeten. Pemertintah Desa Margomulyo juga perlu menambahkan SDM khusus pengelola Siekudes, untuk penarikan data Siekudes tidak *overload* dan menutup tiba-tiba.

3. Pemerintah Desa Margomulyo harus lebih memfokuskan pengelolaan ADD dalam pemberdayaan masyarakat, bukan hanya kepada pembangunan infrastruktur desa. Selain itu Pemerintah Kabupaten Pati juga harus melakukan perbaikan sistem Siekudes yang menjadi kendala penginputan data pengelolaan keuangan desa.